



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Usaha untuk mengukur kemajuan belajar bukanlah masalah yang baru. Semenjak adanya sekolah-sekolah, para guru telah mencoba untuk menentukan, melalui resitasi umum, tes-tes tulis atau perbuatan-perbuatan nyata dalam ketrampilan-ketrampilan tertentu, guna mengetahui sejauh mana proses belajar dan mengajar telah menghasilkan ilmu pengetahuan atau hasil yang memuaskan.

Salah satu usaha untuk mengukur kemajuan belajar dan mengajar dalam scope yang lebih luas, yaitu untuk mengetahui kualitas pendidikan secara nasional, pemerintah menyelenggarakan EBTANAS (Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional) yang mana materi, tehnik pelaksanaan dan cara penilaiannya sama secara nasional. Hasil Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) dinamakan DANEM (Daftar Nilai Ebtanas Murni), adapun kegunaan Danem antara lain :

1. Untuk mengetahui kemajuan belajar atau kualitas pendidikan secara Nasional.
2. Hasil danem digunakan untuk seleksi penerimaan siswa baru ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

3. Sebagai umpan balik bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dan mengoreksi cara belajarnya selama jangka waktu tertentu.

Dengan demikian jelas bahwa danem bagi siswa cukup be sar artinya terutama sebagai bahan instropeksi diri terha - dap cara belajarnya atau usaha-usaha yang telah dilakukan selama ini. Dengan adanya danem siswa akan menyadari, bila ia belajar dengan cara yang lalu tetapi hasilnya kurang memuaskan maka siswa akan terdorong untuk memperbaiki bara be lajar dan lebih giat lagi dalam belajar. Siswa akan giat da lam belajar bilamana dalam dirinya memiliki motivasi, sebagaimana menurut W.S Winkel, motivasi adalah merupakan :

"daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan" (lih. 1 ; hal 27). Motivasi amat diperlukan sebagai penggerak dalam belajar siswa. Motivasi itu timbul menjadi aktif bilamana siswa merasakan adanya kebutuhan yang sangat dirasakan dalam diri - nya (tuntutan internal). Berkaitan dengan kesadaran terha dap hasil belajar yang telah dicapai dalam hal ini DANEM, dalam diri siswa timbul kebutuhan akan aktualisasi diri bah wa saya perlu belajar lebih giat demi cita-cita dan saya mampu untuk berprestasi lebig baik lagi.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Disamping tuntutan internal terdapat tuntutan eksternal, misalnya perlakuan orang tua pada anak, yang orang tua sering mengingatkan belajar anak, menanyakan hasil belajarnya, menyediakan segala fasilitas belajar anak dan memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapat pada orang tua, maka dalam diri anak timbul keinginan untuk berprestasi yang lebih baik. Keinginan ini timbul oleh karena dalam diri anak tidak ingin mengecewakan orang tuanya, tidak ingin membohongi orang tua bila orang tua menanyakan hasil belajarnya dan ingin mendapat pujian atau penghargaan dari orang tua.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sejauh mana :

Hubungan antara danem dan perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.

B. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan perumusan masalah tersebut diatas, penulis akan membatasi beberapa masalah pokok, yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara danem terhadap motivasi belajar ?
2. Apakah ada hubungan antara perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar ?
3. Apakah ada hubungan antara danem dan perlakuan orang tua



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

pada anak terhadap motivasi belajar ?

C. Pembatasan Istilah

Dibawah ini penulis akan menemukan batasan istilah secara operasional yang ada hubungannya dengan permasalahan : Hubungan antara danem dan perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar, yaitu :

- Hubungan adalah keadaan berhubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih dimana hal tersebut adalah danem, perlakuan orang tua pada anak dan motivasi belajar.
- Danem adalah suatu hasil akhir dari kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu dan nampak dalam jumlah keseluruhan nilai dari beberapa mata pelajaran yang di-ebtanaskan.
- Perlakuan orang tua pada anak adalah tindakan atau reaksi orang tua terhadap belajar anak, yang wujudnya perlakuan orang tua yang positif dan perlakuan orang tua yang negatif terhadap belajar anak, tampak dalam tindakan : mengingatkan bila anak tidak belajar, mengingatkan bila ada pekerjaan rumah atau tidak, menanyakan hasil ulangan, menyediakan fasilitas belajar, memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapat, tidak menuntut pada anak untuk melakukan pekerjaan diluar kemampuannya dan tidak selalu menyalahkan apa yang telah dilakukan anak.
- Motivasi belajar adalah daya pendorong yang ada pada diri



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yang wujudnya motivasi lemah dan motivasi kuat, yang tampak dalam diri siswa : memiliki ketekunan dalam melaksanakan tugas/belajar, menggunakan waktu luang untuk belajar, ada keinginan untuk meningkatkan apa yang telah dicapai, senang bekerja mandiri, tidak mudah putus asa, adanya kemauan untuk belajar, adanya kesadaran untuk memenuhi tuntutan dari suatu kewajiban, memiliki kesiapan dalam menghadapi ujian /ulangan.

D. Alasan Pemilihan Masalah

a. Alasan obyektif

1. Bahwa dalam belajar motivasi memegang peranan penting.
2. Oleh karena banyak orang tua yang masih beranggapan bahwa tinggi rendahnya prestasi tergantung pada proses belajar dan mengajar disekolah saja, sehingga banyak orang tua yang acuh tak acuh terhadap belajar anak di rumah.
3. Dari hasil penerimaan siswa baru terdapat siswa yang memiliki danem ting gi tetapi setelah berjalan proses belajar dan mengajar prestasi belajar yang didapat rendah, begitu sebaliknya ada siswa yang danemnya rendah tetapi prestasinya dalam belajar tinggi.

b. Alasan subyektif



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

b. Alasan subyektif

1. Penulis sebagai konsektor sekolah perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk peningkatan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
2. Judul yang penulis ambil sesuai dengan kemampuan dan bidang studi yang penulis tekuni saat ini.

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini dibedakan menjadi tiga, yaitu : tujuan primer, tujuan sekunder dan tujuan penulisan.

1. Tujuan primer

- a. Ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara danem terhadap motivasi belajar.
- b. Ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.
- c. Ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara danem dan perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.

2. Tujuan sekunder

- a. Hasil penelitian ini dapat dipakai pertimbangan danem yang tinggi dan orang tua memperlakukan anak secara positif dapat meningkatkan motivasi belajar.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai media informasi bagi semua pihak yang memerlukannya.

3. Tujuan penulisan

Penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan ujian Sarjana Pendidikan (S_1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Asumsi

Anggapan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menurut W.S Winkel menyatakan bahwa :

"Daftar NEM yang baik membuka pintu memasuki sekolah lanjutan favorit, sedangkan daftar NEM yang rendah kelihatannya akan mempersukar kelanjutannya studinya ",
(.lih 2 , hal 147)

Sehubungan dengan hal ini, lebih lanjut W.S Winkel menyatakan : "Dalam keadaan ini paling bijaksanalah siswa mengusahakan nilai pada NEM yang setinggi mungkin". (lih 2, hal 587)

Menurut Siti Partini Suardiman menyatakan bahwa :

Keberhasilan anak belajar di kelas tergantung kepada bagaimana situasi keluarga itu membantu proses belajarnya. Seorang anak yang orang tuanya bercerai, akan kurang membantu belajarnya daripada anak yang berasal dari keluarga utuh. Peranan orang tua sangat besar dalam menciptakan situasi keluarga yang menguntungkan bagi proses belajar. Hal ini perlu disadari oleh para orang tua, betapa situasi keluarga sangat mempengaruhi proses



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

dan prestasi belajar anak". (lih 3, hal 105)

Menurut B. Simanjuntak menyatakan bahwa :

"dalam belajar motivasi memegang peranan. Tidak ada motivasi berarti tidak ada belajar dalam arti sebenarnya". (lih 4, hal 203)

Lebih lanjut Siti Partini Suardiman menyatakan :

"Memberi motivasi kepada anak berarti meningkatkan belajarnya". (lih 3, hal 95)

Bertitik tolak dari pernyataan para ahli tersebut diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh danem bagi siswa bila danem yang didapat tinggi menjadi indikator terjadinya motivasi belajar, maka ia tidak akan mengalami kesulitan dalam studinya, sebaliknya danem rendah merupakan indikator siswa yang bersangkutan memiliki motivasi yang lemah, hal ini dapat menyebabkan ia akan mengalami kesulitan dalam studinya.
2. Orang tua memiliki peranan penting dalam membantu dan mempengaruhi proses serta prestasi belajar anak, bila orang tua acuh tak acuh terhadap belajar anak maka anak akan malas belajar (tidak memiliki motivasi untuk belajar) yang pada akhirnya prestasi belajar anak akan berkurang memuaskan.
3. Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar anak yang sekaligus menentukan hasil belajarnya maka



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

dari itu hendaknya para orang tua memberi motivasi pada anak.

G. Hipotesa

Sehubungan dengan masalah dan asumsi diatas, maka penulis mengajukan hipotesa penelitian, yaitu :

1. Ada hubungan antara perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.
2. Ada hubungan antara danem terhadap motivasi belajar.
3. Ada hubungan antara danem dan perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.

H. Rencana Penelitian

1. Pola penelitian

Pola penelitian yang penulis gunakan adalah pola penelitian deskriptif yaitu pola penelitian yang memusatkan pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual.

2. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I SMP Negeri 8 Madiun, Tahun Ajaran 1993/1994, sebanyak 250 siswa.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, dalam hal ini diambil sebanyak 150 siswa berdasarkan tabel Morgan.

c. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan adalah secara random sampling artinya mengambil anggota populasi sebagai anggota sampel secara acak, tetapi hal ini hanya terjadi pada saat penentuan kelas yang diteliti.

3. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data nominal tentang danem tinggi dan danem rendah dari Sekolah Dasar.
- b. Data nominal tentang perlakuan orang tua pada anak yang dikategorikan ke dalam perlakuan orang tua yang positif dan perlakuan orang tua yang negatif.
- c. Data nominal tentang motivasi belajar, yang dikategorikan ke dalam motivasi belajar kuat dan motivasi lemah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Angket



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

a. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yg harus dijawab oleh responden. Angket digunakan untuk mencari data tentang perlakuan orang tua pada anak dan data tentang motivasi belajar.

b. Analisa dokumenter

Analisa dokumenter adalah tehnik untuk mempelajari data yang sudah di dokumentasikan. Tehnik ini digunakan untuk mencari data tentang daftar NEM.

5. Analisa Data

a. Hipotesa Minor

1. Ada hubungan antara danem terhadap motivasi belajar.
2. Ada hubungan antara perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.

b. Hipotesa Mayor

- Ada hubungan antara danem dan perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar.

Untuk menguji kedua hipotesa diatas, penulis menggunakan tehnik statistik " CHI KWADRAT " dengan rumus :

$$\chi^2 : \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

I. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

a. Obyek penelitian

Obyek yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas I SMP Negri 8 Madiun Tahun Ajaran 1993/1994.

b. Variabel penelitian

- Variabel penelitian bebas 1 (X_1) :

Daftar Nilai Ebtanas Murni.

- Variabel penelitian bebas 2 (X_2) :

Perlakuan orang tua pada anak

- Variabel terikat (Y) :

Motivasi Belajar

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya meneliti danem dan perlakuan orang tua pada anak terhadap motivasi belajar. Jadi disini penulis hanya meneliti dua faktor saja dan penulis tidak meneliti faktor lain, misalnya : minat, perbedaan jenis kelamin, metode mengajar, intelegensi dan sebagainya meskipun diperkirakan mempengaruhi motivasi belajar anak.